

# Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Desa Kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah

**Amna Sari<sup>1</sup>, Agusmadi<sup>1</sup>, Marah Sutan Rangkuti<sup>1</sup>,**

<sup>1</sup>) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

\*Email Korespondensi: amnasari999gmail.com

*Abstract: Research aims to prove empiris influence, community participation, accountability affects the quality of funds management of Kampung Wih Nareh village, Pegasing District of Central Aceh Regency. This research was conducted in Kampung Wih Nareh Pegasing District of Central Aceh Regency, with respondents consisting of, Wih Nareh village community, district employees, and village officials. Sample data from the test results to respondents' answers to questionnaires given, while community participation is positively correlated and significantly affects the quality of village fund management. and accountability is positively correlated and significantly affects the quality of village fund management. According to the correspondent, accountability related to accountability and increased voice / proposal of the people of Kampung Wih Nareh Pegasing District of Central Aceh Regency, community participation, accountability, simultaneously affect the management of village funds.*

**Keywords: community participation, accountability, village fund management**

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh, partisipasi masyarakat, akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan dana desa Kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini dilakukan di Kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, dengan responden yang terdiri dari, masyarakat kampung Wih Nareh, pegawai kecamatan, dan aparat desa. Data sampel hasil pengujian terhadap jawaban responden atas kuesioner yang diberikan, adapun partisipasi masyarakat berkorelasi positif dan secara signifikan mempengaruhi kualitas pengelolaan dana desa. dan akuntabilitas berkorelasi positif dan secara signifikan mempengaruhi kualitas pengelolaan dana desa. Menurut koresponden, akuntabilitas terkait dengan pertanggung jawaban dan peningkatan suara/usulan masyarakat Kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, partisipasi masyarakat, akuntabilitas, secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

**Kata kunci : partisipasi masyarakat, akuntabilitas, pengelolaan dana desa**

Pembangunan desa merupakan suatu program yang selalu menjadi prioritas pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengesahan Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa adalah langkah awal bagi desa menjalankan kewenangannya. Dalam UU desa juga terdapat Dana Desa yang bersumber dari (anggaran pendapatan belanja negara) APBN. Dana Desa merupakan bentuk kongkrit pengakuan Negara terhadap hak asal-usul Desa dan kewenangan lokal berskala Desa. Dana Desa diharapkan dapat memberi tambahan energi bagi Desa dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan Desa, menuju Desa yang kuat, maju dan mandiri. Dibawah UU No 6 tahun 2014 tentang desa, pemerintah juga mengeluarkan PP No 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang di terima dari dana APBN dan langsung diterima oleh desa. Menurut pemerintahan dana desa tersebut akan diterima sebesar 3% di tahun 2015, meningkat hingga 6% pada tahun 2016, sampai pada tahun 2017 mencapai 10% dan dana desa dapat berjumlah hingga 1 Milyar. Dana desa yang cukup besar itu menuntut aparatur desa harus dapat di pertanggungjawabkannya baik pemerintahan pusat maupun kepada masyarakat.

Pengelolaan dana desa dilaksanakan berdasarkan peraturan menteri dalam negeri RI No.3 7 Tahun 2007 pasal 4 ayat 7 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan Dana Desa yang baik dengan prinsip-prinsip *Good Governance* membutuhkan Akuntabilitas, Tranparansi dan partisipasi dimaksudkan agar aparatur desa dapat berperilaku sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku dengan memberi kewajiban atas pengelolaan Sumber Daya Publik kepada pihak pemberi mandat (Principle atau pihak yang berkepentingan (Mahmudi. 2015).

Fenomena yang terkait dengan pengelolaan dana desa adalah Laporan pertanggung jawaban yang dibuat desa belum mengikuti standardan rawan manipulasi. Serta APBDesa yang disusun tidak sepenuhnya menggambarkan kebutuhan yang diperlukan desa. Pada aspek pengawasan terdapat tiga potensi persoalan yang dihadapi, yakni masih rendahnya efektifitas inpektorat daerah dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan di desa, tidak terkelolanya dengan baik saluran pengaduan masyarakat oleh semua daerah dan belum jelasnya ruang lingkup evaluasi dari pengawasan yang dilakukan oleh camat setempat.

Kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dalam pelaksanaan

kegiatan Musrenbang (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan) diadakan secara berjenjang mulai dari tingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan terakhir dirumuskan ditingkat nasional. Pada tingkat desa/kelurahan Musrenbang bertujuan untuk mencapai kesepakatan tentang prioritas program SKPD (Satuan Kerja Perangkat Desa) yang akan dibiayai dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dan ADD (Alokasi Dana Daerah), serta memilih wakil-wakil dari pemerintah dan masyarakat yang akan mengikuti Musrenbang tingkat kecamatan (<http://kabargayo.blogspot.com>).

Kampung Wih Nareh tidak berbatasan dengan laut dan diluar kawasan hutan. Terdapat 980 jumlah penduduk, yang terdiri dari laki-laki 476 orang dan perempuan 354 orang, serta anak-anak dan balita 150 orang. Tingkat pengembangan kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing mayoritas pekerjaan petani dan jumlah luas wilayah kampung Wih Nareh Kecamatan pegasing berkisar 300Ha. Ada reje/geuchik, ada sekretaris desa, dan 26 aparatur pemerintahan, ada lembaga BPD/Lembaga masyarakat kampung selama tahun 2017 sebanyak 6 kegiatan. Saat ini kampung Wih Nareh tergolong sebagai kampung berkembang menurut indeks kampung membangun dan tergolong berkembang menurut indeks pembangunan kampung.

Dalam penelitian ini ditekankan adanya keterkaitan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan kampung maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan *pengaruh partisipasi masyarakat dan akuntabilitas terhadap kualitas pengelolaan dana desa kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah*.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Dana Desa**

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan PP Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana Desa yang bersumber pada APBN bahwa besaran Dana Desa setiap kabupaten/kota bupati/walikota menetapkan besaran Dana Desa untuk setiap Desa di wilayahnya.

### **Besaran dana desa**

Berdasarkan data dari DJPK-Kementerian Keuangan, untuk tahun anggaran 2016 rata-rata Dana Desa adalah sebesar Rp 644.000.000,00. Tentu saja ada desa yang mendapatkan DD lebih besar atau lebih kecil sesuai dengan jumlah penduduk, luas wilayah, jumlah penduduk miskin dan tingkat kesulitan geografis desa. PMK Nomor 49/PMK.07/2016 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa sejalan dengan Permendesa Nomor 21 tahun 2016 yakni Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat Desa setempat.

### **Kedudukan dan Fungsi Dana Desa**

Dana Desa merupakan salah satu sumber pendapatan Desa yang harus dicantumkan dalam dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Setiap tahun Desa akan mendapatkan Dana Desa dari pemerintah pusat yang penyalurannya dilakukan melalui Kabupaten/Kota (Sutoro dkk, 2016) Dana Desa merupakan pendapatan utama.

### **Pengelolaan Dana Desa**

Pengelolaan keuangan dana desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBD. Oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan dana desa harus memenuhi prinsip pengelolaan dana desa Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN mengatur bahwa dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, dana desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengelolaan keuangan negara.

### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi merupakan semua anggota masyarakat suatu wilayah yang memiliki suara didalam pembentukan dan pengambilan keputusan yang bersifat secara langsung maupun melalui organisasi yang mewakili kepentingan masyarakat umum (Yusuf,2017).

## **Akuntabilitas**

Akuntabilitas (Accountability) adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab, dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang ke badan hukum, pimpinan atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewajiban untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Waluyo, 2010).

## **Macam-macam Akuntabilitas**

Dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh lembaga-lembaga publik tersebut antara lain (Mahmudi, 2015)

1. Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum
2. Akuntabilitas Manajerial
3. Akuntabilitas Program
4. Akuntabilitas Kebijakan
5. Akuntabilitas Finansial

## **Indikator Akuntabilitas**

Indikator keberhasilan akuntabilitas (Mahmudi, 2015) yaitu:

1. Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan publik terhadap pengelolaan keuangan oleh pemerintah desa.
2. Timbulnya kesadaran masyarakat tentang hak untuk menilai penyelenggaraan pemerintah desa.
3. Berkurangnya kasus KKN di dalam lingkup pemerintah desa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Objek penelitian data yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dan akuntabilitas serta kualitas pengelolaan dana desa. Selain itu juga disajikan beberapa informasi tambahan mengenai gambaran umum karakteristik responden.

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang meliputi serangkaian pilihan pengambilan keputusan

rasional, isu-isu yang berkaitan dengan keputusan mengenai tujuan studi (eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis), letaknya (yaitu konteks studi), jenis yang sesuai untuk penelitian (jenis investigasi), tingkat manipulasi dan kontrol peneliti (tingkat intervensi peneliti), aspek temporal (horizon waktu), dan level analisis (unit analisis), adalah integral pada desain penelitian (Sugiyono, 2012).

### **Populasi sampel**

Populasi sampel adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel dalam penelitian ini adalah perangkat desa, camatan, dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam penyusunan, pemantauan dan pendamping kampung.

### **Sumber dan Teknik Pengambilan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk persepsi responden yang diperoleh melalui pendistribusian kuisisioner secara langsung kepada responden. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sugiyono, 2012). Kuisisioner yang akan digunakan tersebut menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Skala *Likert* bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini dependennya adalah kualitas pengelolaan keuangan kampung Wih Nareh Kecamatan Peugasing Kabupaten Aceh Tengah (Y).

#### **Variabel Independen(X)**

Sugiyono (2012) menyatakan variabel independen merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat (X1) dan akuntabilitas (X2).

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data primer dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS 16.0*. Menurut sugiyono (2012) menyatakan regresi berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (dependen) dan dua atau lebih variabel bebas (independen). Tujuan menggunakan teknik ini adalah untuk meramalkan atau memprediksikan besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Persamaan analisis regresi linear berganda dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

### **Pengujian Validitas**

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2011).

### **Pengujian Reliabilitas**

Menurut Imam Ghazali (2011) reliabilitas adalah tingkatan pada suatu tes secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran itu. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika < 0,60.

### **Pengujian Hipotesis**

Model penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Regresi berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (dependen) dan dua atau lebih variabel bebas (independen). Tujuan menggunakan teknik ini adalah untuk meramalkan atau memprediksikan besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel

bebas (independen). Persamaan analisis regresi linear berganda dapat dibentuk.

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian yang dilakukan ini dengan parameter uji  $\beta$  (uji kolerasi) dengan menggunakan uji *F-statistik*. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F. Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu  $k$  dan  $n-k-1$  dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 untuk uji F, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika uji F hitung  $>$  F tabel, maka menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$

Jika uji F hitung  $<$  F tabel, maka menolak  $H_a$  menerima  $H_0$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang disampaikan langsung kepada para responden, yaitu perangkat desa yang berjumlah 26 orang, para tokoh kecamatan Pegasing berjumlah 14 orang, dan masyarakat kampung Wih Nareh Kecamatan pegasing berjumlah 60 orang. Kuisisioner yang telah selesai diisi oleh responden kemudian diambil kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dalam *Microsoft office excel 2010* dan diolah dengan menggunakan proses *SPSS 16.0 for windows*, adapun lama waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data kuisisioner-kuisisioner tersebut berkisar antara dua sampai tiga minggu. Jumlah kuisisioner yang akan dibagikan kepada responden dalam penelitian ini sebanyak 100 kuisisioner dari perangkat desa 26, tokoh kecamatan 14, dan masyarakat kampung Wih Nareh 60 populasi.

### Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini ditinjau dari segi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan. Dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa 9 orang responden penelitian atau (9%) responden berusia 26-30 tahun, 13 orang (13%) responden berusia 31-35 tahun, 54 orang (54%) responden berusia 36-40 tahun, dan 24 orang (24%) responden berusia diatas 41 tahun.

### Hasil Uji Validasi

Pengujian validasi data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Pearson Product-Moment Coefficient of Correlation* melalui program *SPSS 16.0 for windows*. Hal pertama yang perlu dilakukan dalam pengujian validasi instrumen adalah mentabulasikan data, seperti yang tertera pada lampiran. Selanjutnya, mengkorelasikan antara skor *item* dari setiap butir pertanyaan dengan skor totalnya, kemudian memberikan interpretasi dan kesimpulan dari nilai koefisien korelasi yang dihasilkan. Apabila nilai koefisien korelasi tersebut positif dan besarnya lebih dari  $r$  kritis maka *item* dari butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 100 orang maka nilai  $r$  tabel dapat diperoleh melalui tabel  $r$  *product moment pearson* dengan  $df$  (degree of freedom) =  $n - 2$ , jadi  $df = 100 - 2 = 98$ , maka  $r$  tabel = 0.165.

### Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap *item* pertanyaan yang mempunyai validitas. Dengan demikian terdapat 15 pertanyaan yang akan diuji. Pengujian reliabilitas data dalam penelitian menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.50 maka data dari suatu variabel dapat dikatakan reliabel.

### Uji Hipotesis secara Parsial

Hasil penelitian terhadap variabel akuntabilitas diperoleh nilai koefisien regresinya ( $\beta_2$ ) sebesar 0,56. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa  $\beta \neq 0$ . Maka dengan demikian secara parsial variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan dana desa, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2011), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan dana desa.

### Uji Hipotesis secara Simultan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi dari variabel partisipasi masyarakat, akuntabilitas tidak sama dengan nol. regresinya ( $\beta_1 = 0,24$ ,  $\beta_2 = 0,56$ ). Dengan demikian, partisipasi masyarakat, akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan dana desa Kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah,

sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2011).

## SIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh, partisipasi masyarakat, akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan dana desa Kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini dilakukan di Kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, dengan responden yang terdiri dari, masyarakat kampung Wih Nareh, pegawai kecamatan, dan aparat desa. Data sampel hasil pengujian terhadap jawaban responden atas kuesioner yang diberikan, ditemukan hasil sebagai berikut :

1. Variabel partisipasi masyarakat berkorelasi positif dan secara signifikan mempengaruhi kualitas pengelolaan dana desa.
2. Variabel akuntabilitas berkorelasi positif dan secara signifikan mempengaruhi kualitas pengelolaan dana desa. Menurut responden, akuntabilitas terkait pertanggung jawaban dan peningkatan suara/usulan masyarakat Kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah
3. Variabel partisipasi masyarakat, akuntabilitas, secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

## Saran

Untuk menambah referensi selanjutnya, disarankan untuk menambah instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data seperti observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Yusuf, Muhammad. 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Cetakan Pertama Tahun 2017. Kota Kendari.
- Ghozali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi kelima. Semarang: Universitas Diponegoro
- Handayani, Bestari Dwi. 2011. Pengaruh Reformasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kualitas

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.3. No. 1:49-62.

<http://www.kabargayo.blogspot.com/2019/01/Profil-Daerah-aceh-tengah.html>

Kepmen no. 150-187/Kep/Bangda/207/ tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi Pelaksanaan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG)

Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi ketiga. Cetakan pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Mardiasmo. 2010. *Akuntabilitas Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri dalam Negeri No.59 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri No.13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan Daerah*.

Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri dalam Negeri No.37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.

Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah No.6 Tahun 2014 tentang Desa*

Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia

Solekhan. 2012. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Malang: Setara Press

Sutoro, Eko. 2016. *Reformasi Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 2. Edisi 4. Terjemahan Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta

Waluyo. 2009. *Manajemen Publik (konsep, Aplikasi, dan Implimentasinya dalam pelaksanaan Otonomi Daerah*. Bandung: CV.Mandar Maju